

BAB III

3. Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid, dan dapat diandalkan mengenai variabel tertentu (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah ASEAN yang berperan sebagai aktor dalam penyelesaian krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021 dengan merumuskan *Five-Point Consensus* (5PC) demi meredakan ketegangan lebih lanjut di Myanmar.

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif oleh John W. Creswell. Ciri-ciri metode kualitatif adalah mengandalkan data teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis data, dan menggunakan desain yang beragam. Menulis bagian metode untuk proposal penelitian kualitatif sebagian membutuhkan mendidik pembaca tentang maksud penelitian kualitatif, menyebutkan desain khusus, dengan hati-hati merenungkan peran yang dimainkan peneliti dalam penelitian, menggambar dari daftar jenis sumber data yang terus berkembang, menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui beberapa langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan untuk mendokumentasikan keakuratan atau validitas data yang dikumpulkan.

Metode kualitatif proposal memerlukan perhatian pada topik dengan cara menerangkan pembaca tentang desain yang digunakan dalam penelitian dan, dalam hal ini, penggunaan penelitian kualitatif dan maksud dasarnya. Ini juga melibatkan pembahasan sampel

untuk penelitian dan prosedur pengumpulan dan perekaman data secara keseluruhan. Ini lebih lanjut memperluas langkah-langkah analisis data dan metode yang digunakan untuk menyajikan data, menafsirkannya, memvalidasinya, dan menunjukkan potensi hasil penelitian. Berbeda dengan desain lain, pendekatan kualitatif mencakup komentar peneliti tentang peran mereka, dan jenis khusus dari strategi kualitatif yang digunakan. Selanjutnya, karena struktur penulisan proyek kualitatif dapat sangat bervariasi dari studi ke studi, bagian metode juga harus mencakup komentar tentang sifat produk akhir tertulis (Creswell, 2014).

Penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif; penanya biasanya terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan intensif dengan peserta. Berbagai isu strategis, etis, dan pribadi diperkenalkan ke dalam proses penelitian kualitatif (Locke et al, 2013). Dengan pertimbangan ini, penanya secara eksplisit mengidentifikasi secara refleksi bias, nilai, dan latar belakang pribadi mereka, seperti jenis kelamin, sejarah, budaya, dan status sosial ekonomi yang membentuk interpretasi mereka selama penelitian. Selain itu, mendapatkan akses ke situs penelitian dan masalah-masalah etika yang mungkin muncul juga merupakan elemen dari peran peneliti.

Data kualitatif penting dalam menentukan frekuensi ciri atau karakteristik tertentu. Ini memungkinkan ahli statistik atau peneliti untuk membentuk parameter di mana kumpulan data yang lebih besar dapat diamati. Ini menyediakan sarana bagi pengamat agar dapat mengukur dunia di sekitar mereka. Data kualitatif juga adalah tentang emosi atau persepsi orang, serta apa yang mereka rasakan.

Pengumpulan data kualitatif bersifat eksplorasi, dengan melibatkan analisis dan penelitian mendalam. Metode pengumpulannya terutama berfokus pada perolehan wawasan, penalaran, dan motivasi; karenanya, mereka masuk lebih dalam dalam penelitian. Karena data ini tidak dapat diukur, peneliti lebih

memilih metode atau alat pengumpulan data yang terstruktur sampai batas tertentu (QuestionPro). Sesuai dengan jenis penelitian ini, penulis akan mampu memberikan gambaran serta penjelasan mengapa ASEAN belum berhasil dalam menyelesaikan krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021. Selain itu, dengan jenis pendekatan kualitatif pula, penulis akan menjadikan teori dan konsep yang digunakan penulis sebagai dasar demi membantu penulis mengelaborasi penelitian yang dilakukan.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung menyediakan data untuk pengumpul data (Sugiyono, 2012). Sumber data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan melalui sumber primer dan tersedia bagi peneliti untuk digunakan dalam penelitian mereka sendiri dan juga jenis data yang telah dikumpulkan di masa lalu (Formplus, 2022).

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan tiga narasumber dari Kementerian Luar Negeri RI, yaitu:

1. Bapak Laurentius Amrih Jinangkung (Direktur Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional (HPI) Kementerian Luar Negeri RI)
2. Bapak Rheinhard Sinaga (*Counsellor*-Diplomat Madya Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri (BSKLN) Kementerian Luar Negeri RI yang khusus menangani isu Myanmar)
3. Bapak Ronald E. Tundang (diplomat Kementerian Luar Negeri RI yang sedang cuti belajar sekaligus *founder* Peta Kebijakan)

Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen jurnal, artikel *online*, buku-buku, dan publikasi ilmiah.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan proses dan prosedur untuk menganalisis data dan memberikan beberapa tingkat pemahaman, penjelasan, dan interpretasi pola dan tema dalam data tekstual. Teknik analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut.

- Analisis deskriptif

Teknik analisis ini menggunakan data kualitatif dan mengelaborasinya secara deskriptif. Ini terkadang disebut sebagai bentuk analisis data yang paling sederhana karena menggambarkan tren dan hubungan tetapi tidak menggali lebih dalam. Analisis deskriptif sangat berguna untuk mengomunikasikan perubahan dari waktu ke waktu dan menggunakan tren sebagai batu loncatan untuk analisis lebih lanjut guna mendorong pengambilan keputusan (Cote, 2021).

- Analisis wawancara

Teknik analisis ini menggunakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber. Wawancara sangat penting untuk mendapatkan data yang kurang terukur dari sumber langsung. Mereka memungkinkan peneliti untuk memberikan cerita dan perspektif yang berhubungan dan bahkan mengutip kontributor penting secara langsung. Banyak data kualitatif dari wawancara memungkinkan penulis menghindari pernyataan yang cenderung dilebih-lebihkan dan menjaga integritas konten mereka juga (Rev, 2022). Dengan metode ini, penulis mampu mendapatkan informasi pelengkap awal tentang keterlibatan ASEAN

dalam penyelesaian krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dan waktu yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Rumah Penulis: Perumahan Jatijajar Blok D21/12A, Jalan Raya Bogor km 35.5, Jatijajar, Kec. Tapos, Depok, Jawa Barat 16457
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: Jl. Taman Pejambon No.9, RW.5, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410

Adapun rencana waktu penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	(Bulan) Tahun 2022				(Bulan) Tahun 2023				
		9	10	11	12	1	2	3	4	5
1.	Pengumpulan <i>Outline</i>									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Sidang Proposal									
5.	Revisi Proposal									

6.	Bimbingan Skripsi								
7.	Pengumpulan Data								
8.	Analisis Data								
9.	Penyusunan Hasil Penelitian								
10.	Sidang Skripsi								